

# AKTIVITAS KOAGULASI TROMBIN PADA PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK DAN KORELASINYA DENGAN TOKSIN UREMIK *INDOXYL SULFATE*

## Abstrak

Gangguan hemostasis pada penyakit ginjal kronik (PGK) dapat berupa dua kondisi berlawanan yaitu diatesis hemoragik dan trombosis. Komplikasi trombosis telah lama diketahui berperan penting sebagai penyebab utama kematian pasien PGK. Risiko trombosis pada PGK berkaitan dengan adanya peningkatan aktivitas koagulasi. *Thrombin Antithrombin complex* (TAT *complex*) merupakan petanda sensitif pembentukan trombin intravaskular yang mengindikasikan aktivasi koagulasi sehingga dapat menjadi petanda kejadian trombosis. Gangguan hemostasis pada PGK berkaitan erat dengan penurunan fungsi ginjal yang menyebabkan terjadinya akumulasi racun didalam tubuh yang disebut toksin uremik. *Indoxyl sulfate* merupakan salah satu toksin uremik dari kelompok toksin *protein bound-compounds* yang berasal dari asam amino *tryptophan* dalam diet protein. Penelitian ini dilakukan untuk melihat aktivitas koagulasi trombin yang dinilai dari TAT *complex* dan korelasinya dengan toksin uremik *Indoxyl sulfate* pada pasien PGK. Penelitian dilakukan pada pasien PGK non dialisa stadium 3 hingga stadium 5 yang kontrol ke poliklinik Ginjal Hipertensi dan dirawat di bangsal Penyakit Dalam RS Dr. M. Djamil Padang. Dari hasil penelitian didapatkan korelasi bermakna ( $p < 0,05$ ) antara kadar TAT *complex* dan *Indoxyl sulfate* dengan gradasi sedang ( $r = 0,52$ ). Disimpulkan bahwa terdapat peningkatan bermakna rerata kadar TAT *complex* dan *Indoxyl sulfate* serta terdapat korelasi positif yang bermakna dengan derajat sedang antara kadar TAT *complex* dengan kadar *Indoxyl sulfate* pada pasien PGK. Sehingga masih diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai peranan aktivitas koagulasi trombin dan toksin uremik *Indoxyl sulfate* pada pasien PGK.

**Kata kunci** : Penyakit ginjal kronik, aktivitas koagulasi, TAT *complex*, *Indoxyl sulfate*

